

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non-eksperimental yaitu penelitian yang dilakukan tanpa memberikan intervensi pada subjek penelitian sehingga peneliti menilai keadaan apa adanya. Jenis metode penelitian adalah korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Peneliti mengukur dua variabel meliputi harapan pengguna dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik, memahami dan menilai hubungan statistik antara kedua variabel tanpa pengaruh dari variabel asing. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan harapan pengguna dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.

#### **2.2 Populasi dan Sampel**

##### **2.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda, dengan jumlah populasi sebanyak 55 tenaga kesehatan.

### 2.2.2 Sampel Penelitian

Perhitungan jumlah sampel minimal menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel minimal

N : Populasi

$e^2$  : *Error margin*

Nilai error margin ditetapkan sebesar 5% sehingga perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{55}{(1 + (55 \times 0,05^2))}$$

$$n = \frac{55}{(1 + (55 \times 0,0025))}$$

$$n = \frac{55}{1 + 0,1375}$$

$$n = \frac{55}{1,1375}$$

$$n = 48 \text{ sampel}$$

a. Kriteria Inklusi

- 1) Tenaga kesehatan di unit pelayanan yang bersedia menjadi responden.
- 2) Tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan dalam mengisi rekam medis pasien di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tenaga kesehatan di unit pelayanan yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Tenaga kesehatan yang dalam masa cuti dan izin sakit pada saat penelitian berlangsung.

### 2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan untuk menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah stratified random sampling dengan membagi populasi menjadi sub atau strata.

Tabel 2.1 Klasifikasi Teknik Pengambilan Sampel

No.	Nama Unit	Jumlah Tenaga Pelayanan Kesehatan	Jumlah Masing-Masing Tenaga Kesehatan	Sampel
1.	Promosi Kesehatan	4	48(4/55)	3
2.	Promosi Kesehatan Lingkungan	2	48(2/55)	2
3.	Pelayanan KIA-KB	6	48(6/55)	5
4.	Gizi Kesehatan Masyarakat	1	48(1/55)	1
5.	PPM (Pencegahan)	5	48(5/55)	4

No.	Nama Unit	Jumlah Tenaga Pelayanan Kesehatan	Jumlah Masing-Masing Tenaga Kesehatan	Sampel
	Pengendalian Penyakit)			
6.	Imunisasi	3	48(3/55)	3
7.	Keperawatan Kesehatan Masyarakat	1	48(1/55)	1
8.	Kesehatan Jiwa	1	48(1/55)	1
9.	Kesehatan Gizi	4	48(4/55)	3
10.	Kesehatan Gigi	4	48(4/55)	3
11.	Kesehatan Olahraga	1	48(1/55)	1
12.	Kesehatan Indera	1	48(1/55)	1
13.	Kesehatan Lansia	1	48(1/55)	1
14.	Kesehatan Kerja	1	48(1/55)	1
15.	Kesehatan Peduli Remaja	1	48(1/55)	1
16.	Pemeriksaan Umum	2	48(2/55)	2
17.	Pelayanan Tindakan	1	48(1/55)	1
18.	Farmasi	5	48(5/55)	4
19.	Laboratorium	4	48(4/55)	3
20.	Tb, Kusta	2	48(2/55)	2
21.	Pelayanan VCT, IMS, Dan Lass	2	48(2/55)	2
22.	Rekam Medik	1	48(1/55)	1
23.	Pendaftaran	2	48(2/55)	2
<b>TOTAL SAMPEL</b>				<b>48</b>

### 2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April Tahun 2023.

### 2.4 Definisi Operasional

Rumusan definisi operasional dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan suatu kegiatan ataupun pekerjaan. Definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 2.2 Definisi Operasional

NO.	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	KRITERIA OBJEKTIF	SKALA
<b>VARIABEL INDEPENDEN</b>					
1.	Harapan Pengguna	Persepsi yang timbul baik berupa persepsi positif maupun negative dari pengguna dalam hal ini adalah tenaga kesehatan sebelum mengimplementasikan rekam medis elektronik di pelayanan kesehatan	Menggunakan kuesioner ( <i>skala guttman</i> ) yang terdiri dari 4 pertanyaan  Jawaban yang salah diberi nilai 1 dan jawaban yang benar diberi nilai 2	Kriteria penilaian sebagai berikut: ≥ 6 = baik ≤ 5 = tidak baik (Kijisanayotin et al., 2009)	Nominal
<b>VARIABEL DEPENDEN</b>					
2.	Kesediaan	Kesanggupan untuk melakukan dan berbuat sesuatu	Menggunakan kuesioner ( <i>skala guttman</i> ) yang terdiri dari 6 pertanyaan  Jawaban yang salah diberi nilai 1 dan jawaban yang benar diberi nilai 2	Kriteria penilaian sebagai berikut: ≥ 9 = bersedia ≤ 8 = tidak bersedia (Hossain et al., 2019)	Nominal

## 2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian terdahulu, meliputi kuesioner harapan pengguna yang diadopsi dari kuesioner Boonchai Kijisanayotin tahun 2009 dan kuesioner kesediaan yang diadopsi dari kuesioner Akram Hossain

tahun 2019. Instrumen penelitian kuesioner ini dibagi menjadi tiga sub bagian diantaranya:

- a. Sub A, berisi tentang karakteristik responden penelitian yang mencakup nama, jenis kelamin, usia, unit pelayanan kesehatan, pengalaman medis, jenis aplikasi dibidang teknologi informasi yang digunakan petugas kesehatan.
- b. Sub B, terdiri dari 4 pertanyaan tentang harapan pengguna. Skor penilaian yaitu : 1 = tidak dan 2 = iya.
- c. Sub C, terdiri dari 6 pertanyaan tentang kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik. Skor penilaian yaitu : 1 = tidak bersedia dan 2 = bersedia.

### **2.5.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data sehingga dapat mengukur apa yang akan diukur (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas pada instrumen karena mengadopsi dari penelitian terdahulu. Pengukuran validitas menggunakan analisis korelasi Product Moment dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yakni

(Kijsanayotin et al., 2009) pada kuesioner harapan pengguna, diperoleh hasil dari 4 item pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi berkisar antara 0,537 hingga 0,971 dan memiliki keterangan “valid” karena nilai Pearson Correlation > r tabel (0,514), sedangkan uji validitas pada kuesioner kesediaan oleh (Hossain et al., 2019) diperoleh hasil dari 6 item pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi berkisar antara 0,641 hingga 0,989 sehingga memenuhi syarat dan memiliki keterangan “valid”.

### **2.5.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2011) adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran berulang. Uji reliabilitas diukur terhadap instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner. Penelitian terdahulu yang memuat kuesioner harapan pengguna dan kesediaan telah diuji sebelumnya dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Kriteria pengujian adalah jika Alpha Cronbach > 0,60 maka dinyatakan reliable. Sebaliknya, jika Alpha Cronbach < 0,60 maka dinyatakan tidak reliable (Ghozali et al., 2018). Hasil analisa uji reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa kuesioner harapan pengguna memiliki

nilai Alpha Cronbach 0,82 dan kuesioner kesediaan memiliki nilai Alpha Cronbach 0,71. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kuesioner dengan berbagai komponen yang ada tersebut reliable karena  $> 0,60$ .

## **2.6 Prosedur Penelitian**

### **2.6.1 Pengumpulan Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada tenaga kesehatan di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda dengan pertanyaan kuesioner yang berkaitan tentang harapan pengguna dan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh



melalui survei pendahuluan di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda terkait tenaga kesehatan.

### **2.6.2 Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan kuesioner dari responden penelitian. Setelah data terkumpul, data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

*Editing* adalah upaya peneliti untuk melakukan pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban dan relevansi jawaban.

b. *Coding* (Pengkodean)

*Coding* adalah pemberian kode pada setiap jawaban untuk mengelompokkan jawaban responden berdasarkan jenisnya. Peneliti mengkodekan sesuai dengan item-item pada kuesioner, beserta jawaban responden.

c. *Skoring*

Skoring dilakukan untuk mengelompokkan tanggapan dari responden yang sama secara cermat dan teratur.

d. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi dan karakteristik secara deskriptif serta untuk mengetahui presentasinya. Adapun variabel yang dianalisis antara lain jenis kelamin, usia, unit pelayanan kesehatan, pengalaman medis dan jenis aplikasi dibidang teknologi informasi yang digunakan petugas kesehatan.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan antar dua variabel. Uji statistik yang digunakan berupa uji chi-square ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu salah satu jenis uji non parametrik yang dilakukan pada dua variabel. Dasar penggunaan uji ini adalah karena data yang diolah berisi unsur skala nominal pada kedua variabel. Adapun kriteria interpretasi uji sebagai berikut:

- a) Apabila  $p < 0,05$  = maka  $H_0$  ditolak, yang artinya  
“Ada hubungan harapan pengguna dengan

kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik”.

- b) Apabila  $p > 0,05$  = maka  $H_0$  diterima, yang artinya “Tidak ada hubungan harapan pengguna dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik”.